



The Effect of the Recitation Method in Writing Anecdotal Texts for Class X Students of SMA Negeri 1 West Angkola in the 2022-2023 Academic Year

Elnila CANIAGO^{a*}, and Rini Kesuma SIREGAR^b

^{ab}Indonesian Language and Literature Education Study Program, University Graha Nusantara, Padangsidempuan, North Sumatera, Indonesia; English Language and Literature Education Study Program, University Graha Nusantara, Padangsidempuan, North Sumatera, Indonesia

*Corresponding author: caniagoeelnila@gmail.com

Abstract

This research is based on social studies study result of students is still low, it is necessary to update improving the social studies study results of students and improve the creativity of teachers in managing the learning process. The purpose of this research was to identify (1) how the use of strategy recitation in the teaching of the material Teks Anecdotal class X RPL in SMK Negeri 1 West Angkola year 2022-2023. (2) whether the use of the Strategy recitation could improve learning study Teks Anecdotal the student year 2022-2023. This research was aksprimen. The subjects of this research were all students 33 fifth-grade students of SMA Negeri 1 West Angkola year 2022-2023. Based on the research result, it may be concluded that: (1) step implementation of learning recitation learning are: the first step is to show the purpose and motivate the students, the second step is to present the information, the third step is to organize students to form a home teams and provide the serial number corresponding to the number of members of the group, the fourth step is helping working groups in the study group of experts discuss to discuss the existing problems, the fifth step is expert teams back to the home teams and each of the team reports the results of the discussion then present the results of the discussion (2) It could be seen from the results of research reached the learning standard of strategi recitacy.

Keywords: Teks Anecdotal, strategy recitation, SMA Negeri 1 West Angkola,

Acknowledgments: Thank you to all who have participated in helping in the process until the completion of this research.

For citation:

Caniago, E., & Siregar, K.S. (2022). The Effect of the Recitation Method in Writing Anecdotal Texts for Class X Students of SMA Negeri 1 West Angkola in the 2022-2023 Academic

Year. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 1 (7), 284-287.
<http://doi.org/10.56778/jdlde.v1i7.68>

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang dilakukan secara formal yang mencakup didalam nya dalam pengetahuan kebahasaan dan keterampilan berbahasa. Tujuan Pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat lanjutan yaitu agar para siswa terampil berbahasa. Belajar bahasa Indonesia bukan hanya sekedar menghafal, dan bukan mengingat tetapi mencakup pemahaman akan suatu persoalan Bahasa Indonesia dan kreatifitas siswa dalam memperoleh informasi yang baru dengan konsep-konsep yang telah dimilikinya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan adanya siswa yang memiliki kreatifitas dalam mengelola materi pembelajaran. Materi yang diberikan oleh guru harus ditelaah secara mandiri dengan berbagai aktifitas mencari pengetahuan yang lain yang berkaitan dengan materi siswa.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki pembahasan yang banyak diantaranya materi yang dipelajari yaitu mengenal teks anekdot. Teks anekdot adalah sebuah cerita atau kisah yang bersifat lucu. Meskipun teks anekdot berisi cerita yang bersifat lucu, tetapi teks anekdot juga dapat mempunyai banyak maksud dan tujuan dalam menyampaikan berbagai kritik dan menyampaikan maksud penulis. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) teks anekdot dapat diartikan sebagai sebuah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Selain itu teks anekdot biasanya juga membahas orang penting atau terkenal dan tentunya berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Hal ini yang membuat teks anekdot berdasarkan kejadian dunia nyata. Meskipun terkesan sebagai teks lucu, teks anekdot banyak menyimpan pesan moral atau amanat dan kebenaran yang dipercayai oleh banyak orang. Sehingga teks anekdot memiliki tujuan untuk menghibur seseorang sehingga bisa tertawa dan bahagia, walaupun membawa maksud kritikan.

Banyak yang menyebabkan rendahnya nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, misalnya karena kurangnya motivasi siswa dalam belajar yaitu motivasi yang bersifat internal dan eksternal. Motivasi internal merupakan motivasi yang timbul pada diri sendiri yang seharusnya terjadi pada siswa. misalnya motivasi dalam belajar, motivasi meningkatkan hasil belajar. Penyebab yang kedua kurangnya motivasi eksternal yaitu motivasi dari pihak luar bisa motivasi yang diberikan orang tua, guru dan juga teman dalam kelas. Motivasi inilah yang seharusnya menjadika penguat siswa dalam meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Motivasi dari orang tua yang menuntut perlunya kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua, siswa dengan orang tua yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Guru sebagai pemberi motivasi dalam belajar harusnya menjadikan suatu perubahan yang baik didalam mengajar. Memberikan media dan metode yang menarik bagi siswa yang dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Metode Resitasi Dalam Menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat Tahun Pembelajaran 2022-2023”.

Metode

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diharapkan pada suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2011) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. (Sugiyono,2008) maka peneliti memilih satu metode yaitu menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Alasan peneliti

menggunakan metode eksperimen karena penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengumpulkan data kemudian adanya pengujian hipotesis.

Hasil

Pengertian Metode Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kehidupannya sehari-hari baik dalam kelas dan di luar kelas. Dalam pembelajaran perlu adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa *learning methods* merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik. Melalui cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengenal metode dalam pembelajaran supaya siswa merasa semakin bersemangat saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, pemilihan metode yang tepat, membuat siswa tidak cepat merasa bosan atau jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Metode Resitasi

Metode Resitasi atau penugasan adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pembacaan, pengulangan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri melalui sejumlah tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok. Setiap metode pembelajaran umumnya memiliki kelebihan serta kekurangan dalam penggunaan metode tersebut. Menurut Hardini (2012) kelebihan dari metode resitasi adalah sebagai berikut: (a) Memupuk rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan tugas (b) Memberikan kebiasaan kepada siswa untuk secara mandiri dalam mengelola, mencari informasi dan mampu mengkomunikasikan laporannya sendiri. (c) Mendorong siswa lebih termotivasi dalam belajar, karena dengan metode resitasi siswa tidak jenuh dengan materi pembelajaran saja.

Pengertian Teks Anekdote

Teks anekdot adalah sebuah cerita sebuah cerita singkat yang menarik dan lucu dan mengesankan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teks anekdot dapat diartikan sebagai sebuah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Selain itu, teks anekdot biasanya juga membahas orang penting atau terkenal dan tentunya berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Hal ini yang membuat teks anekdot pada dasarnya merupakan sebuah cerita lucu yang ditulis dan dibuat berdasarkan apa yang terjadi di dunia nyata. Meskipun terkesan sebagai teks lucu, teks anekdot banyak menyimpan pesan moral atau amanat dan kebenaran yang dipercayai banyak orang. Hal inilah yang membuat teks anekdot memiliki tujuan untuk menghibur seseorang sehingga bisa tertawa dan bahagia, walaupun membawa maksud kritikan. Dalam teks anekdot, penulis sering tidak memberikan cerita yang detail dan rinci.

Diskusi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan tentang kedua variabel yaitu metode resitasi (X) dengan menulis teks anekdot (Y). Dalam memperoleh hasil maka penulis terlebih dahulu menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui hasil kedua variabel tersebut. Adapun data yang diperoleh dari kedua variabel tersebut dari jawaban siswa dengan angket dan nilai menulis teks anekdot siswa yang telah diberikan kepada siswa.

Dari penelitian yang telah dilakukan melalui pada kelas X dengan jumlah siswa tes angket untuk siswa kelas X dengan menggunakan tes dan angket berjumlah 35 respon. Dalam mengukur pengaruh metode resitasi (X) digunakan angket berupa pertanyaan yang berjumlah 10 pertanyaan tentang penggunaan metode resitasi dimana pada satu jawaban tes di berikan skor 10 dengan jumlah nilai keseluruhan tes dengan skor 100. Dari data yang telah terkumpul dari lapangan dapat dilihat nilai kuantitatif dengan metode resitasi dalam mengajar guru memiliki variasi yaitu terdapatnya nilai terendah dan nilai tertinggi dalam jawaban siswa terhadap metode resitasi yang digunakan oleh guru yaitu antara nilai 75 sampai nilai 90. Nilai terendah yang diperoleh dari tes yang telah dilakukan adalah 75 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90. Maka metode resitasi yang telah diterapkan guru dengan metode resitasi di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat Tahun Pelajaran 2022-2023 tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata (M_x) yaitu 80,5.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode resitasi terhadap menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat Tahun pelajaran 2022-2023, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap menulis teks anekdot siswa tahun pelajaran 2022-2023. Hal ini terlihat dari nilai pengaruh antara kedua variabel, yaitu 0,86. (2) Pengaruh metode resitasi terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 1 Angkola Barat Tahun Pelajaran 2022-2023 tergolong baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 80, 5.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Prasetya, (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharmisi, (1996). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aminuddin. 2008. *Sari kesustraaan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dahar, Ratna Wills, (2006). *Teori-Teori Belajar*. Erlangga, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2002). *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar dengan metode*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jennete Voss, (2010). *Revolusi Cara Belajar*. Bandung:Kaifa.
- Kanginan, Marten. (2010). *Bahasa Indonesia X SMA*, Penerbit: Erlangga.
- Nasution, (2005). *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung.
- Redoult, (2006). *Pendidikan Metode Role Playing* Jakarta. EGC.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Cetakan, Sinar Baru, Bandung.
- Sunarto, (2006). *Perkembangan Peserta Didik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suparman, (1986). *Pengumpulan Dan Penyajian Data*. Karunika, Jakarta.
- Syaiful, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Wena, (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wina, (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada.